

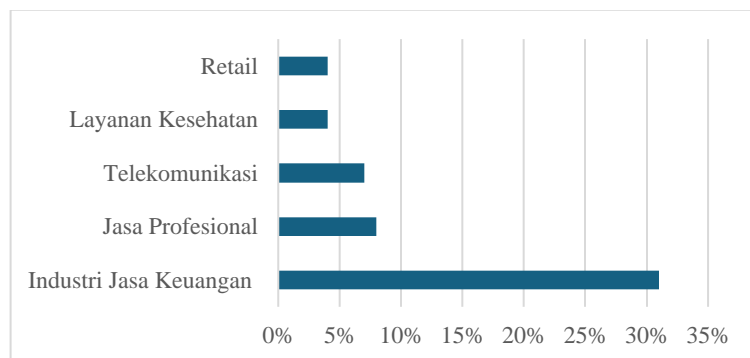
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Perkembangan teknologi yang semakin canggih mengharuskan pekerja, pelajar serta masyarakat Indonesia untuk semakin *update* akan teknologi. Banyak perusahaan yang kini beralih menggunakan teknologi dalam operasionalnya dan mengharuskan pekerja untuk paham dan terlatih menggunakan teknologi salah satunya *Artificial Intelligence* (AI). Penggunaan AI pada perusahaan di dunia menjadikan Indonesia menjadi negara yang mengadopsi AI dalam operasional bisnis. Maka dari itu, AI memiliki peran penting akibat memberikan kemudahan dalam pekerjaan (Irmansyah et al., 2023).

Melalui Microsoft, dalam hasil laporan *AI at Work is here. Now Comes the Hard Part* menyatakan bahwa sekitar 92% pemimpin di Indonesia percaya akan pentingnya adopsi AI untuk menjaga keunggulan kompetitif perusahaan. Saat ini, sudah banyak industri yang menerapkan AI dalam operasionalnya. Hal ini menyebabkan kekhawatiran pekerja yang terancam digantikan oleh teknologi. Menurut laporan survei McKinsey dalam *The State of AI in 2022*, sektor industri yang paling banyak menggunakan AI untuk pengembangan produk adalah jasa keuangan yang mencapai pada angka 31% (Ahdiat, 2023)



Gambar 1.1 Proporsi Penggunaan AI Hasil Survey McKinsey

Sumber: Databooks (2023)

Penggunaan AI untuk jasa keuangan mengharuskan pekerja serta calon pekerja untuk paham penerapan AI. Mahasiswa akuntansi adalah calon pekerja yang menggunakan AI di masa depan sehingga kesadaran perkembangan teknologi dan penerapan teknologi AI sudah harus dikuasai. Hal ini mempengaruhi seluruh mahasiswa di Indonesia. Setiap universitas terutama di Indonesia akan memberikan lulusan yang terbaik dari berbagai bidang. Universitas mengharuskan mahasiswa-mahasiswa untuk selalu *update* terhadap isu serta lingkungan sekitar yang berdampak pada kehidupan. Salah satunya dalam bidang akuntansi dan keuangan.

Pada penelitian ini, akan dilakukan analisis dari persepsi mahasiswa S1 Akuntansi dari universitas-universtias terbaik di Indonesia. *Times Higher Education* merupakan organisasi publikasi pendidikan yang menyajikan peringkat pada universitas-universitas terbaik di dunia termasuk Indonesia. Dengan 18 metodologi dan 5 area penelitian tertentu, *Times Higher Education* dapat menyajikan peringkat universitas terbaik dalam beberapa jenis dan bidang (Times Higher Education, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini memilih untuk menggunakan daftar peringkat universitas terbaik pada bidang *accounting & finance* tahun 2024, sehingga menghasilkan 11 universitas di Indonesia. Berikut daftar tabel 11 universitas terbaik menurut *Times Higher Education* berdasarkan urutan teratas hingga akhir.

Tabel 1.1 11 Universitas terbaik menurut THE Subjek *Accounting & Finance*

No	Universitas
1	Universitas Indonesia
2	Universitas Gadjah Mada
3	Universitas Airlangga
4	Universitas Bina Nusantara
5	Universitas Diponegoro
6	Universitas Sebelas Maret
7	Universitas Brawijaya
8	Universitas Islam Indonesia
9	Universitas Padjadjaran
10	Universitas Negeri Malang
11	Universitas Telkom

Sumber: Times Higher Education (2024)

1.2 Latar Belakang

Akibat teknologi yang semakin berkembang, menjadikan fungsi teknologi menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari. Kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dapat berdampak pada kinerja bisnis (Hendayani & Fernando, 2023). Perkembangan teknologi kini telah mencapai Revolusi Industri Kelima yang menjadikan inovasi teknologi sebagai topik yang menarik bagi banyak negara dan perusahaan. (Karismawan Prakosa et al., n.d, 2022; Aldianto et al., n.d.). Revolusi Industri 5.0 merupakan langkah adaptasi teknologi dari Revolusi Industri 4.0 seperti otomasi, analisis *big data*, teknologi robot, *Artificial Intelligence (AI)*, dan *Internet of Things (IoT)* (Siagian, 2023). Konsep Revolusi Industri 5.0 merupakan perubahan yang tidak hanya berfokus pada keuntungan ekonomi atau pemegang saham, tetapi juga menjadi penyedia kesejahteraan, dengan tetap memperhatikan batas-batas lingkungan terhadap pertumbuhan dan kesejahteraan pekerja industri (Enang et al., 2023; Fraga-Lamas et al., 2021; Gladden, 2019; Nahavandi, 2019). Karyawan sering dihadapkan pada berbagai kondisi pekerjaan seperti lamanya waktu kerja, tuntutan pekerjaan yang berlebihan, dan jadwal kerja yang tidak fleksibel (Prasetio et al., 2020). Dengan adanya teknologi diharapkan untuk menjadikan pekerjaan lebih efektif dan efisien.

Perkembangan teknologi seperti *artificial intelligence (AI)* kini digunakan perusahaan untuk membantu proses pembuatan sistem informasi pada perusahaan. (Colombo & Beuren, 2023). Dilansir dari Microsoft News, berdasarkan laporan *Work Trend Index 2024* yaitu *AI at Work Is Here. Now Comes The Hard Part* mengatakan bahwa 92% pekerja di Indonesia telah menerapkan penggunaan AI di tempat kerja yang didukung dengan 92% pemimpin di Indonesia percaya pentingnya adopsi AI untuk mempertahankan keunggulan perusahaan. Hal ini menyebabkan banyak perusahaan di Indonesia kini telah mengupayakan operasional perusahaan menggunakan teknologi tinggi. Penggunaan AI dalam dunia kerja perlu diperhatikan lagi dampak positif serta negatifnya. Meskipun penggunaan AI dampak positif berupa kemudahan dalam menjalankan pekerjaan dalam bidang keuangan, faktor-faktor seperti ketersediaan

sumber daya, fasilitas teknologi dan komunikasi, serta tekanan persaingan dan penggunaan dapat mempengaruhi dampak penggunaan AI (Al Wael et al., 2024). Dalam CNBC, mengutip pesan dari Geoffrey Hinton atau yang dikenal sebagai salah satu Bapak AI menyatakan bahwa walaupun AI memberikan manfaat, terdapat pula ancaman yang perlu dihindari, seperti potensi bertambahnya pengangguran dan hilangnya proyeksi pekerjaan akibat teknologi AI yang semakin pintar, canggih, dan efisien (M, 2024).

Akuntan masa depan harus dapat menguasai keterbatasan mereka dalam penggunaan teknologi digital dalam bisnis, mulai dari literasi komputer dasar hingga analisis dan pemrograman data, serta dalam konteks yang lebih luas dan tidak hanya terbatas pada fungsi akuntansi (Tsiligiris & Bowyer, 2021). Penggunaan AI dalam bidang akuntansi dapat mengancam beberapa area pekerjaan, seperti audit dan pembuatan catatan faktur. Dilansir dari iNews.id, Staf Ahli Bidang Teknologi Menteri Komunikasi dan Informasi (Menkominfo), Mochamad Hadiyana menyatakan bahwa teknologi AI dapat dimanfaatkan tanpa mengancam posisi akuntan. Hal ini disebabkan akibat proses penggunaan AI yang masih membutuhkan pengendali atas teknologi AI yang akan menjadi tugas akuntan dalam menjalankan operasional AI dalam akuntansi dan keuangan (Natalia, 2023). Penggunaan teknologi otomatisasi seperti AI dalam pekerjaan terlihat dapat meringankan banyak beban pekerjaan. Menurut Karismawan Prakosa (2022), akuntan perlu meningkatkan beberapa keahlian guna bertransformasi ke peran yang baru seperti, literasi teknologi, kemampuan analitis dan berpikir kritis, kefasihan berkomunikasi, kemampuan beradaptasi, dan mengelola emosi. Maka dari itu, perlu kesadaran sejak dini untuk menerapkan teknologi terutama mahasiswa akuntansi yang tengah mempersiapkan diri menjadi akuntan atau bekerja dalam bidang keuangan. Kurikulum akuntansi yang ada di universitas di seluruh dunia tidak memiliki mata kuliah teknologi AI yang secara efektif mempersiapkan mahasiswa akuntansi untuk menghadapi perubahan di industri ini (Damerji & Salimi, 2021). Namun, telah banyak pula universitas yang mulai mempelajari serta meneliti tentang AI, seperti membangun aplikasi dengan basis AI atau analisis dampak AI pada kehidupan.

Kementrian Pendidikan dan Budaya juga membuka kesempatan untuk mahasiswa untuk mempelajari teknologi dengan persiapan karir melalui program Bangkit dan MSIB. Hasil penelitian Damerji & Salimi (2021), menyatakan kesiapan dan adopsi teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan AI. Namun, penelitian Kommunuri (2022), menyatakan bahwa masih banyak yang perlu dibahas terkait penggunaan AI akibat peluang serta tantangan yang ada, yang mendukung penelitian dari Kureljusic & Karger (2024), yang menyatakan bahwa kesiapan penggunaan AI masih kurang dalam pengetahuan secara general.

Faktor pertama pada penelitian ini adalah kesiapan menggunakan teknologi. Meskipun teknologi kini telah banyak yang menjadi bagian dari kegiatan sehari-hari masyarakat, masih ada beberapa keahlian atau pengetahuan yang perlu ditingkatkan. Hasil penelitian dari Samara et al. (2024), bahwa masih ada pekerja yang belum memiliki kesadaran terhadap penerapan teknologi atau tidak mendapatkan komunikasi serta informasi mengenai penerapan teknologi di perusahaan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Yang et al., (2024) yang menyatakan kesiapan menggunakan teknologi dapat memberikan dampak negatif pada AI. Namun, penelitian dari Kulkarni et al., (2024) menyatakan bahwa kesiapan menggunakan teknologi memberikan dampak positif dalam setiap pengguna. Hal ini didukung oleh penelitian dari Maryani & Puspitasari (2024), yang menyatakan bahwa AI dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas dengan tingkat kesiapan menggunakan teknologi yang matang dengan dilakukannya pelatihan dalam pengetahuan pembelajaran sehingga digunakan secara maksimal. Perbedaan hasil penelitian ini menjadikan penulis ingin mengetahui tingkat kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menggunakan teknologi.

Faktor kedua pada penelitian ini adalah adopsi teknologi dalam bidang akuntansi. Teknologi kini telah banyak digunakan dalam pekerjaan bidang keuangan. Hasil penelitian dari Xu et al., (2024), menyatakan bahwa adopsi teknologi memberikan pengaruh positif dalam penerapan AI. Sejalan dengan Xu et al., (2024), hasil penelitian Jackson & Allen, (2024), menyatakan bahwa adopsi teknologi dalam akuntansi mengoptimalkan rasa percaya diri dan keterampilan dengan adanya

dukungan serta pelatihan. Namun hasil penelitian oleh Baiod & Hussain (2024), menyatakan adopsi teknologi pada bidang akuntansi masih rendah akibat kurangnya pemahaman operasional dibandingkan dengan pemahaman teoritis. Maka dari itu, penelitian ini akan membahas pengaruh adopsi teknologi dengan penekanan kesiapan adopsi teknologi AI dalam bidang akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis menganalisis bahwa sebagai calon pekerja di bidang akuntansi dan keuangan, mahasiswa perlu mempersiapkan pengalaman serta pengetahuan tentang teknologi khususnya penerapan AI sebagai bentuk kesiapan bekerja di era teknologi yang semakin canggih. Maka dari itu, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perspektif Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kesiapan Menggunakan Teknologi dan Adopsi *Artificial Intelligence* Dalam Bidang Akuntansi”**.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana perspektif mahasiswa S1 Akuntansi pada kesiapan menggunakan teknologi dan adopsi teknologi terhadap *artificial intelligence* di bidang akuntansi?
2. Apakah terdapat pengaruh kesiapan menggunakan teknologi dan adopsi teknologi pada *artificial intelligence* menurut mahasiswa S1 Akuntansi?
3. Apakah terdapat pengaruh kesiapan menggunakan teknologi pada *artificial intelligence* menurut mahasiswa S1 Akuntansi?
4. Apakah terdapat pengaruh adopsi teknologi pada *artificial intelligence* menurut mahasiswa S1 Akuntansi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perspektif mahasiswa S1 Akuntansi pada kesiapan menggunakan teknologi dan adopsi teknologi terhadap *Artificial Intelligence* di bidang akuntansi?
2. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan menggunakan teknologi dan adopsi teknologi pada *Artificial Intelligence* menurut mahasiswa S1 Akuntansi?
3. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan menggunakan teknologi pada *Artificial Intelligence* menurut mahasiswa S1 Akuntansi?
4. Untuk mengetahui pengaruh adopsi teknologi pada *Artificial Intelligence* menurut mahasiswa S1 Akuntansi?

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris dan informasi mengenai kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menggunakan teknologi informasi terutama *Artificial Intelligence*. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi manajemen dan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan kajian tentang kesiapan penggunaan teknologi dan adopsi *Artificial Intelligence* dalam bidang akuntansi di masa depan.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi, informasi, dan informasi tambahan pada peneliti selanjutnya dalam menganalisa topik

teknologi sistem informasi akuntansi *Artificial Intelligence* dengan cakupan yang lebih luas.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Berisi tentang sistematika dan penjelasan ringkas laporan penelitian yang terdiri dari Bab I sampai Bab V dalam laporan penelitian.

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi penelitian. Isi bab ini meliputi: Gambaran Umum Objek penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori dari umum sampai ke khusus, disertai penelitian terdahulu dan dilanjutkan dengan kerangka pemikiran penelitian yang diakhiri dengan hipotesis jika diperlukan.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan yang dapat menjawab masalah penelitian. Bab ini meliputi uraian tentang: Jenis Penelitian, Operasionalisasi Variabel, Populasi dan Sampel (untuk kuantitatif) / Situasi Sosial (untuk kualitatif), Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, serta Teknik Analisa Data.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan diuraikan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian dan disajikan dalam sub judul tersendiri. Bab ini berisi dua bagian: bagian pertama menyajikan hasil penelitian dan bagian kedua menyajikan pembahasan atau analisis dari hasil penelitian. Setiap aspek pembahasan hendaknya dimulai dari hasil analisis data, kemudian diinterpretasikan dan selanjutnya diikuti oleh penarikan kesimpulan. Dalam pembahasan sebaiknya dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau landasan teoritis yang relevan.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian, kemudian menjadi saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.

(Halaman sengaja dikosongkan)